

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁷ Penggunaan jenis penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan serta melakukan catatan lapangan agar mendapatkan data yang jelas.⁵⁸ Berkaitan dengan ini peneliti akan menggali lebih dalam dan juga mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait pembentukan jiwa kewirausahaan dengan menggunakan metode *project based learning* pada siswa SMKN 1 Kusan Hilir.

Pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yakni jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif aktifitas yang dilakukan.⁵⁹ Penggunaan metode ini menghasilkan temuan unik dan mendalam, terutama fenomena yang tidak dapat

⁵⁷ H Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (26 Januari 2022): 2665–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.

⁵⁸ Rahmadiawati Devi, "Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda," *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul* 9, no. 1 (27 Februari 2021): 36, <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4768>.

⁵⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).

dijelaskan secara efektif melalui metode kuantitatif.⁶⁰ Berkaitan dengan ini Pendidikan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendalami dalam memahami konteks, proses, dan pengalaman subjek penelitian terkait pendidikan kewirausahaan dengan menggunakan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian utama dalam penelitian ini adalah di SMKN 1 Kusan Hilir dan yang ada di Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. SMKN 1 Kusan Hilir merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kecamatan Kusan Hilir, dan keberadaan sekolah ini sudah berdiri cukup lama. alasan peneliti memilih sekolah ini, yaitu karena menurut peneliti sekolah ini menarik untuk diteliti lebih dalam terkait pembentukan jiwa kewirausahaan dengan metode *project based learning* pada siswa, dimana di daerah kecamatan Kusan Hilir dilihat terdapat beberapa anak yang bisa mengembangkan kewirausahaannya dengan membuka usaha dari skala yang kecil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, objek atau kegiatan dengan variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan disimpulkan.⁶¹ Jadi, subjek penelitian yaitu orang yang akan memberikan terkait informasi data yang

⁶⁰ Aully Grashinta dkk., “Metode Penelitian Kualitatif,” *PT. Mifandi Mandiri Digital*, 2023.

⁶¹ Chesley Tanujaya, “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin” 2 (T.T.).

diingatkan peneliti untuk melancarkan proses penelitian. Subjek penelitian ini yaitu meliputi kepala sekolah, tiga guru, dan 9 siswa kelas XI dari SMKN 1 Kusan Hilir. Guru yang menjadi fokus penelitian adalah mereka yang mengajar di kelas XI teknik komputer jaringan yang mana ada tiga guru yaitu guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, teknologi layanan jaringan dan administrasi sistem jaringan, administrasi infrastruktur jaringan, teknologi *wide area network*. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah mereka yang berada di kelas XI teknik komputer jaringan, dengan tujuan agar mereka memiliki pemahaman yang lumayan cukup dalam dan sudah mulai terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah implementasi pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Kusan Hilir, termasuk proses pelaksanaannya serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Adapun metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu metode *project based learning* yang mana menurut siswa lumayan dapat dipahami dan siswa bisa menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran atau yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Adapun objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Kusan Hilir, termasuk proses pelaksanaannya serta faktor faktor yang mendukung dan hambatannya. Adapun metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu dengan

metode *project based learning* yang menurut siswa lumayan dapat dipahami dan siswa bisa menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu berupa beberapa fakta yang valid dan jelas yang dikumpulkan peneliti. Adapun data pokok yang ingin digali peneliti yaitu mengenai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir. Data yang didapat dari pengumpulan langsung dari objek atau subjek dari penelitian yang sedang diteliti yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning*. Kemudian data penunjang yang tidak sesuai dengan penelitian yang sedang peneliti teliti akan menjadi bahan untuk dianalisis penelitian data tersebut terkait informasi yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari :

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Kusan Hilir
- 2) Visi, misi SMKN 1 Kusan Hilir
- 3) Sarana dan prasarana XI TKJ
- 4) Keadaan guru, staff dan para siswa SMKN 1 Kusan Hilir

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari informan, yaitu orang yang ikut serta dalam proses penelitian ini. Adapun informan yang peneliti kumpulkan yaitu 5 orang meliputi 3 siswi dan 5

siswa, guru pendidikan kewirausahaan XI TKJ, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian, karena data yang diperoleh akan menjadi dasar analisis dan temuan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Kusan Hilir, akan digunakan sejumlah teknik pengumpulan sebagai berikut: wawancara , observasi , dan dokumentasi mengenai penggunaan teknik-teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses berbagi pandangan antara dua orang atau lebih mengenai suatu topik yang menjadi perhatian bersama, dengan tujuan memahami interaksi manusia untuk menghasilkan pengetahuan, sekaligus menyoroti aspek sosial dalam penelitian.⁶² Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan yang dalam dan terstruktur untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan informan terkait pembelajaran kewirausahaan. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan. Hal ini memungkinkan pemahaman yang baik tentang perspektif dan pengalaman subjek terkait kewirausahaan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah, guru, siswa dan

⁶² Abdul Rahman dan dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Widina Bhakti Persada Bandung (Bandung, 2022).

alumni SMKN 1 Kusan Hilir, dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, 3 guru dan 9 siswa. Adapun hasil yang didapat yaitu pendidikan kewirausahaan pada sekolah SMKN 1 Kusan Hilir kelas XI yaitu menggunakan metode *project based learning* yang mana pada pelaksanaan tersebut memiliki tantangan dan kekurangan tersendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Yaitu terjadi kendala dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana yang mendukung sehingga dapat menghambat proses pembelajaran berupa membuat sebuah proyek.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Observasi secara umum yaitu cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi harus dilakukan peneliti dalam mengumpulkan suatu data yang didapat dengan mencatat berbagai informan sebagaimana yang telah disaksikan oleh peneliti selama penelitian yang dilaksanakan.

Dalam observasi peneliti mengetahui bahwa di SMKN 1 Kusan Hilir memiliki 3 jurusan di sekolah dan peneliti mengambil jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) untuk diteliti. Jurusan teknik komputer dan jaringan memiliki 26 siswa dan memiliki 2 ruangan untuk belajar yaitu ruang kelas TKJ dan ruang laboratorium.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen berupa catatan, transkrip, buku. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data penting yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan atau proses penelitian ini. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data yang menjadi bukti untuk menunjukkan dampak dan peran penting pendidikan kewirausahaan bagi siswa dalam pengembangan potensi kewirausahaan mereka sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan maupun di tempat kerja.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu pengumpulan instrumen seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman tersebut akan menjadi alat bantu peneliti. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data tersebut dapat dilihat pada table matriks dan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi dibawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
1.	Strategi pendidikan kewirausahaan dengan metode <i>project based learning</i> yang efektif untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir	Strategi pendidikan kewirausahaan yang efektif diterapkan melalui metode <i>project-based learning</i> di SMKN 1 Kusan Hilir	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara, observasi, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Elemen utama yang membentuk strategi pendidikan kewirausahaan berbasis <i>project-based learning</i> yang efektif	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
		strategi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMKN 1 Kusan Hilir	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi berbasis <i>project-based learning</i> untuk kewirausahaan	Guru pengajar kewirausahaan, kepala sekolah	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
		Keterkaitan metode <i>project based learning</i> dengan visi dan misi SMKN 1 Kusan Hilir	Guru pengajar kewirausahaan, kepala sekolah	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Proyek yang paling relevan dengan lingkungan dan kebutuhan siswa SMKN 1 Kusan Hilir dalam konteks kewirausahaan	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
		Kolaborasi antara sekolah, siswa, dan pihak eksternal (seperti pelaku usaha) dalam mendukung metode <i>project based learning</i>	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Metode <i>project-based learning</i> membuat pembelajaran kewirausahaan menarik dan relevan dengan melibatkan siswa aktif serta menghubungkan teori dan praktik	Siswa XII TKJ	Wawancara, observasi, dan wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
		Pendapat terkait strategi yang digunakan guru dalam mendukung metode <i>project based learning</i> pada pembelajaran kewirausahaan di kelas	Siswa XII TKJ	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		<i>Project-based learning</i> membantu siswa SMKN 1 Kusan Hilir mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan.	Siswa XII TKJ	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
2.	Implementasi metode <i>project</i>	Tahapan utama dalam	Guru pengajar	Wawancara	Reduksi data,

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
	<i>based learning</i> pada pendidikan kewirausahaan untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir	implementasi metode <i>project-based learning</i> pada pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Kusan Hilir	pendidikan kewirausahaan		penyajian data, penarikan kesimpulan
		Implementasi <i>project based learning</i> pada pendidikan kewirausahaan	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Jenis proyek yang biasanya diberikan kepada siswa untuk mendukung pembelajaran kewirausahaan	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Tantangan yang dihadapi selama implementasi metode <i>project-based learning</i> di SMKN 1 Kusan Hilir	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Dampak implementasi metode ini terhadap kreativitas dan inovasi siswa	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
3.	Evaluasi strategi metode <i>project based learning</i> pada pendidikan kewirausahaan yang efektif	Indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan metode <i>project-based learning</i> dalam pendidikan kewirausahaan	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Cara mengukur efektivitas implementasi metode ini terhadap pencapaian kompetensi kewirausahaan siswa	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
		Evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan proyek yang dilakukan siswa	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

No	Komponen	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
		Tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi untuk meningkatkan strategi <i>project-based learning</i> di masa depan	Guru pengajar kewirausahaan	Wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penelitian. Analisis data dilakukan sebagai upaya menyusun dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, serta data lainnya untuk membantu peneliti memahami kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi orang lain.⁶³ Menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan upaya yang dilakukan mencakup pengolahan dan pengaturan data, pengelompokan data ke dalam bagian-bagian yang mudah dikelola, penggabungan informasi, pengidentifikasian aspek-aspek penting yang relevan, serta penentuan informasi yang layak disampaikan kepada pihak lain. Menurut Miles dan Huberman, analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data membuat peneliti terus bergerak bolak-balik antara menganalisis data yang telah ada dan merancang strategi untuk memperoleh data baru. Hal ini juga mencakup koreksi terhadap

⁶³ Ahlan Syaeful Millah dkk., "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas" 1, no. 2 (2023).

informasi yang masih belum jelas serta pengarahan analisis yang sedang berlangsung untuk mendukung efektivitas kerja lapangan. Adapun dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan mencakup aktivitas seperti merangkum data, memberikan kode, mengidentifikasi tema, serta mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam analisis data kualitatif, penyajian tersebut dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, diagram jaringan, atau bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan oleh peneliti secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola-pola yang teratur (dalam kerangka teori), memberikan penjelasan, mengidentifikasi kemungkinan konfigurasi, merumuskan hubungan sebab-akibat, serta mengajukan usulan atau gagasan.⁶⁴

⁶⁴ m Syahrani Jailani Dan Deassy Arestya Saksitha, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," t.t.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan metode pemeriksaan keabsahan data untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh guna memastikan validitas data, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang digunakan oleh peneliti saat melaksanakan penelitian, serta dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁶⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi pertama yang dibahas dalam pengujian data. Proses ini dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.⁶⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda seperti Kepala Sekolah, Guru dan Siswa agar kredibilitas data tentang pendidikan kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir.

2. Triangulasi Metode / Teknik

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, biasanya peneliti memanfaatkan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk

⁶⁵ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," 30 September 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

⁶⁶ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (1 Juli 2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran yang lengkap tentang suatu hal, peneliti dapat menggunakan wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga dapat mengombinasikan wawancara dengan observasi untuk memverifikasi kebenaran data. Peneliti bahkan bisa melibatkan informan yang berbeda untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.⁶⁷ Untuk memastikan konsistensi data maka penting kombinasi wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga meningkatkan keandalan dan kredibilitas hasil penelitian. Misalnya, hasil wawancara dapat diverifikasi melalui observasi atau dokumen terkait.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengacu pada pengaruh waktu terhadap tingkat kepercayaan data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak masalah, cenderung lebih valid dan memiliki kredibilitas yang lebih tinggi.⁶⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber pada pagi hari di pukul 09.00 WITA dan selesai pada pukul 12.00 WITA.

⁶⁷ m Husnullail Dan M Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” t.t.

⁶⁸ Andarusni Alfansyur, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial” 5, No. 2 (2020).